

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG</p>	<p>Available online: at https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/hadharah Hadharah: Jurnal Keislaman dan Peradaban ISSN: 0216-5945 DOI:</p>	
--	---	---

PEMBERDAYAAN SPIRITUAL KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI PANTI REHABILITASI SOSIAL NARKOBA SAHABAT SUCI HATI KOTA PADANG

Rahmat Padli

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
e-mail: rahmatpadli@gmail.com

Abstract

Drug abuse committed by teenagers and adults can result in their future being threatened, it can harm religion, education, economy, health, can cause addiction to continuously consume drugs, and hinder the implementation of the worship of a religion. Therefore, it is necessary to have a solution in handling it so that teenagers and adults who are victims of drug abuse can recover from drug addiction. One of the solutions is that there is a need for spiritual empowerment carried out by people who are members of social drug rehabilitation centers in collaboration with the government, religious leaders, health experts and the National Narcotics Agency. the implementation of the spiritual empowerment of victims of abuse through the process of awareness, capacity and empowerment carried out by the management of the Narcotics Social Rehabilitation Institution, Sahabat Suci Hati, Padang City, has a positive influence. First, victims of drug abuse mostly recover from addiction to drug abuse, secondly, the increase in the quantity and quality of charities of worship for victims of drug abuse independently.

Keywords : Spiritual Empowerment, Drugs, Drug Social Rehabilitation Center

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh kaum remaja dan dewasa dapat mengakibatkan masa depan mereka menjadi terancam, dapat merugikan agama, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dapat menimbulkan ketagihan untuk terus-menerus mengonsumsi narkoba, serta menghambat pelaksanaan amal ibadah suatu agama. Oleh sebab itu diharuskan adanya solusi solutif dalam penanganannya agar kaum remaja dan dewasa yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba dapat pulih dari kecanduan narkoba tersebut. Salah satu solusi solutifnya yaitu diperlukan adanya pemberdayaan Spiritual yang dilakukan oleh masyarakat yang tergabung

dalam panti rehabilitasi sosial narkoba yang bekerja sama dengan pemerintah, tokoh agama, ahli kesehatan dan BNN. pelaksanaan pemberdayaan Spiritual korban penyalahgunaan melalui proses penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan yang dilaksanakan oleh pengurus Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang memiliki pengaruh yang positif. Pertama korban penyalahgunaan narkoba kebanyakan pulih dari kecanduan penyalahgunaan narkoba, kedua meningkatnya kuantitas dan kualitas amal ibadah korban penyalahgunaan narkoba secara mandiri.

Kata kunci: Pemberdayaan Spiritual, Narkoba, Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh kaum remaja dan dewasa dapat mengakibatkan masa depan mereka menjadi terancam, bahkan merugikan agama, pendidikan, ekonomi, dan kesehatan mereka. Penyalahgunaan narkoba juga memberikan dampak yang tidak baik bagi penggunanya, seperti memberikan dampak ketagihan untuk terus-menerus mengonsumsi narkoba,¹ menimbulkan dampak sosial yang tidak baik dalam kehidupan masyarakat,² serta menghambat dalam pembangunan bangsa.

Permasalahan dalam penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh korban penyalahgunaan narkoba mengharuskan adanya solusi solutif dalam penanganannya agar kaum remaja dan dewasa yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba dapat pulih dari kecanduan narkoba tersebut. Salah satu solusi solutifnya yaitu diperlukan adanya pemberdayaan Spiritual yang dilakukan oleh masyarakat yang tergabung dalam panti rehabilitasi sosial narkoba yang bekerja sama dengan pemerintah, tokoh agama, ahli kesehatan dan BNN. Pemerintah Indonesia juga menyampaikan bahwa solusi melalui lembaga rehabilitasi dan pemberdayaan Spiritual merupakan solusi yang paling tepat dibandingkan dengan menempatkan korban penyalahgunaan narkoba di lembaga pemasyarakatan.³

Pemberdayaan masyarakat ialah suatu proses dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri ke arah yang lebih baik melalui kegiatan sosial, disertai dengan partisipasi.⁴ Keberhasilan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melaksanakan pemberdayaan, namun juga

¹ Aang Munawar Juanda, *Strategi Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pemberdayaan Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Sukabumi*, *Joerrnal Justiciabellen*, Vol. 01, No. 01, Januari 2021, hlm. 16-17

² Ahmad Syafi'i, *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam*, *Jurnal Hunafa STAIN Datokarama Palu*, Vol.6, No. 2, Agustus 2009, hlm. 220

³ Aang Munawar Juanda, *op.cit*, hlm. 18

⁴ Dedeh Maryani dan Ruth Reselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), hlm. 8

ditentukan oleh keikutsertaan masyarakat yang diberdayakan tersebut.⁵ Demikian juga dengan adanya proses pemberdayaan masyarakat bagi masyarakat yang tidak berdaya, secara bertahap mampu memandirikan masyarakat yang tidak berdaya tersebut untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan mentalnya.⁶

Pemberdayaan Spiritual pada penelitian ini merupakan upaya dalam memberikan kekuatan bagi korban penyalahgunaan narkoba untuk pulih dari kecanduan narkoba dan kembali untuk bertaqwa kepada Allah SWT, karena konsep pemberdayaan masyarakat ialah memberikan kekuasaan, keberdayaan atau kekuatan bagi masyarakat yang tidak berdaya dalam memenuhi kebutuhannya.⁷ Penyebab masyarakat yang tidak berdaya dalam memenuhi kebutuhannya ialah dengan kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Maka disinilah dibutuhkan adanya pihak pemberdaya untuk memberdayakan masyarakat yang tidak berdaya tersebut.⁸

METODE

Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu meneliti dan menganalisis tentang pemberdayaan Spiritual korban penyalahgunaan narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumen, dan wawancara dengan pengurus panti, tetangga panti, dan keluarga korban penyalahgunaan narkoba.

Metode pemberdayaan Spiritual yang dilaksanakan untuk masyarakat yang membutuhkan dalam menyelesaikan persoalan mental dan Spiritual, sangat berkaitan dengan metode dakwah atau bimbingan agama yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Adapun metode pemberdayaan Spiritual, ialah sebagai berikut :

1). Metode Ceramah

Merupakan salah satu cara untuk memberdayakan Spiritual masyarakat dari segi penyampaian pengetahuan dan pemahaman agama, khususnya menyampaikan pengetahuan dan pemahaman agama Islam, seperti menyampaikan pengetahuan tentang tauhid, ibadah, akhlak, sosial, ekonomi Islam, kesehatan dan lain-lain.⁹

2). Pembinaan Agama

Merupakan kegiatan yang akan memberikan pengaruh yang sangat luar biasa kepada masyarakat terhadap pemahaman agamanya, hakikat tugas dan

⁵ *Ibid*

⁶ Dedeh Maryani dan Ruth Reselin E. Nainggolan, *op.cit*, hlm 15

⁷ Rauf A Hatu, *Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial dalam Masyarakat*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, hlm. 241

⁸ *Ibid*

⁹ Mahmuddin, Syahrudin, *op. cit*, hlm. 190

tujuan hidup yang sebenarnya, sehingga masyarakat akan senantiasa dekat kepada Allah SWT melalui kegiatan ibadah wajib dan sunnah.

Untuk kegiatan-kegiatan pembinaan agama, ialah sebagai berikut :

- a). Pelatihan sholat
- b). Pelaksanaan sholat wajib lima waktu secara berjamaah
- c). Pelaksanaan sholat tahajjud dan dhuha
- d). Bimbingan baca Al-Qur'an
- e). Pelaksanaan dzikir bersama
- f). Pelaksanaan do'a bersama¹⁰

3). Terapi Sholat

Pada terapi ini memiliki pengaruh atau manfaat yang sangat luar biasa bagi persoalan hidup yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya bagi korban penyalahgunaan narkoba. Karena ada beberapa manfaat terapi sholat yang didapat oleh korban penyalahgunaan narkoba, yang *pertama* beban hidup yang dihadapi oleh korban penyalahgunaan narkoba dapat dibantu oleh Allah SWT untuk diselesaikan persoalan hidupnya, karena didalam melaksanakan sholat korban penyalahgunaan narkoba dapat dekat, mengeluarkan isi hatinya dan mengadu kepada Allah SWT tentang beban hidup yang dihadapinya. *Kedua* terbentuknya kepribadian yang baik bagi korban penyalahgunaan narkoba seperti terbentuknya sifat taat, jujur, disiplin, dan tunduk.¹¹

4). Terapi Dzikir

Terapi dzikir ada di dalamnya aktivitas untuk mengingat, mengenal, mengenang, dan memikirkan tentang Allah SWT dengan beberapa bentuk dzikir yang dilaksanakan, seperti yang *pertama* dzikir pikir (*tafakur*), *kedua* dzikir dengan lisan atau ucapan, *ketiga* dengan hati (*qolbu*), dan *keempat* dzikir dengan amal perbuatan. Salah satu manfaat terapi zikir ialah dapat menenangkan hati dari sifat kegelisahan yang sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qs. Ar-Ra'du ayat 28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : *Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*

¹⁰ Nurul Fahrulroji, *Strategi Dakwah Melalui Program Pembinaan Mantan Korban Napza di Pondok Pesantren Hikmah Syahadah Tangerang, (Skirpsi)*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, hlm. 55-56

¹¹ *Ibid*, hlm. 30

Oleh karena itu peran terapi dzikir yang diharapkan dapat menghilangkan kegelisahannya tersebut, karena didalam berdzikir yang khusyu' ada salah satu aktivitas untuk mengingat kekuasaan dan kebesaran Allah SWT, contohnya mengingat azab yang berikan oleh Allah SWT bagi masyarakat yang melakukan perbuatan buruk atau dosa.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penyadaran Korban Penyalahgunaan Narkoba Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang.

Pada proses penyadaran korban penyalahgunaan narkoba ditemukan bentuk-bentuk penedarannya yaitu *pertama* menyampaikan materi agama Islam atau dakwah disertai dengan diskusi yaitu tentang akidah, ibadah, dan akhlak, *kedua* menyampaikan materi tentang penyalahgunaan narkoba yang disertai dengan diskusi, dan *ketiga* menyampaikan materi tentang kesehatan yang disertai dengan diskusi. Tujuan dengan adanya diskusi agar korban penyalahgunaan narkoba lebih paham tentang materi yang telah disampaikan dan lebih sadar terhadap perbuatan salahnya selama ini.¹³

Pada proses penyadaran korban penyalahgunaan narkoba ini juga ditemukan hasil proses penedarannya yaitu *pertama* korban penyalahgunaan narkoba kebanyakan sadar akan kesalahannya dalam menyalahgunakan narkoba bahkan berkeinginan untuk tidak lagi mengonsumsi narkoba, *kedua* kebanyakan mereka sadar untuk rajin melaksanakan ibadah wajib, sunnah, membaca Al-Qur'an dan *ketiga* kebanyakan mereka sadar untuk melakukan perilaku-perilaku yang baik.¹⁴

1. Proses Pengkapisitasan Korban Penyalahgunaan Narkoba Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang.

Pada proses pengkapisitasan korban penyalahgunaan narkoba ditemukan bentuk-bentuk penedarannya yaitu *pertama* melaksanakan latihan hidup sehat, *kedua* latihan etika bermasyarakat, *ketiga* latihan persiapan pelaksanaan ibadah seperti sholat, zikir, do'a harian dan ayat-ayat pendek, dan *keempat* latihan menghindari dari kecanduan narkoba dengan cara membiasakan melakukan hal-hal yang positif seperti membiasakan melaksanakan sholat wajib dan sunnah, membaca Al-Qur'an, berzikir, bertani, dan membuat kerajinan tangan.¹⁵

¹² Lukman Hakim, *Pengaruh Terapi Sholat dan Dzikir Terhadap Kontrol Diri Klien Penyalahgunaan Narkoba*, (Skripsi), Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, hlm. 14-25

¹³ *Wawancara Langsung* dengan pengurus Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang, *Wawancara Langsung*, di Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang, 18 Agustus 2021

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid*

Pada proses pengkapasitasan korban penyalahgunaan narkoba ini juga ditemukan hasil proses pengkapasitasannya yaitu *pertama* korban penyalahgunaan narkoba kebanyakan sudah mulai mampu dengan sendiri pulih dari kecanduan narkoba, dan sudah mulai mampu juga untuk melaksanakan amal ibadah wajib dan sunnah dengan sendirinya seperti sholat wajib, sunnah, do'a harian, dan menghafal surat-surat pendek.¹⁶

Proses Pendayaan Korban Penyalahgunaan Narkoba Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang.

Pada proses pendayaan korban penyalahgunaan narkoba ditemukan bentuk-bentuk pendayaannya yaitu *pertama* korban penyalahgunaan narkoba diberikan wewenang untuk memulihkan dirinya dari kecanduan narkoba secara mandiri, *kedua* diberikan kesempatan untuk melaksanakan amal ibadah wajib dan sunnah dengan sendirinya seperti sholat wajib, sunnah, do'a harian, dan menghafal surat-surat pendek.¹⁷

Pada proses pendayaan korban penyalahgunaan narkoba ini juga ditemukan hasil proses pendayaannya yaitu *pertama* sudah mampu menahan diri untuk tidak lagi mengonsumsi narkoba, *kedua* sudah mampu dan rajin melaksanakan sholat wajib berjamaah dengan sendirinya, *ketiga* sudah mampu melaksanakan sholat sunnah secara mandiri, *keempat* pandai dan rajin membaca Al-Qur'an dengan baik, *kelima* sudah mampu adzan dan mampu jadi imam dengan baik, dan *keenam* sudah mampu menenangkan dirinya dari sifat emosi dan marah¹⁸

Tabel. 1

Data Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Menjalani Rehabilitasi dan Pemberdayaan Spiritual di Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang dan Data Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Pulih

No	Tahun	Jumlah Yang Direhabilitasi dan Diberdayakan Spiritualnya	Jumlah Yang Pulih
1.	2018	12 Orang	12 Orang
2.	2019	20 Orang	20 Orang
3.	2020	16 Orang	16 Orang

(Sumber : Dokumen Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang dikutip pada tanggal 13 September 2021)

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ *Wawancara Langsung* dengan tetangga Panti dan keluarga korban penyalahgunaan narkoba, di Nanggalo Kota Padang, 13 September 2021

Data diatas diperoleh dari pengurus Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang, yang disesuaikan dengan hasil proses rehabilitasi dan pemberdayaan Spiritual korban penyalahgunaan narkoba. Pada penelitian ini penulis hanya fokus meneliti data korban penyalahgunaan narkoba yang di rehabilitasi dan diberdayakan Spiritualnya dan data korban penyalahgunaan narkoba yang pulih pada tahun 2020.

Tabel. 2
Data Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Pulih dan Yang Kembali Mengonsumsi Narkoba Dengan Tingkat Kecanduan Yang Rendah

No	Tahun	Yang Pulih	Yang Kembali Mengonsumsi Narkoba
1.	2018	12 Orang	2 Orang
2.	2019	20 Orang	4 Orang
3.	2020	16 Orang	3 Orang

(Sumber : Dokumen Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang dikutip pada tanggal 13 September 2021)

Data diatas diperoleh dari hasil komunikasi yang dilakukan oleh keluarga korban penyalahgunaan narkoba dengan pembimbing atau pelatih pribadi korban, ketika korban telah selesai menjalani proses rehabilitasi dan pemberdayaan Spiritual di Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang

SIMPULAN

Pada tulisan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa korban penyalahgunaan narkoba yang telah selesai direhabilitasi di Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Kota Padang melalui salah satu tahap pemulihan yaitu tahap pemberdayaan Spiritual, kebanyakan korban penyalahgunaan narkoba:

1. Sudah mampu memulihkan diri secara mandiri kecanduan narkoba
2. Sudah mampu memiliki keimanan yang kuat kepada Allah SWT
3. Sudah mampu melaksanakan amal ibadah dengan baik secara mandiri, contohnya sudah mampu dan rajin melaksanakan sholat wajib berjamaah dengan baik, sudah mampu dan melaksanakan sholat sunnah dengan baik, sudah mampu dan rajin membaca Al-Qur'an dengan baik, sudah bisa adzan dengan baik, sudah bisa jadi imam sholat dengan baik, sudah bisa berzikir dan berdo'a dengan baik.

4. Sudah mampu melaksanakan akhlak yang baik secara mandiri, contohnya sudah mampu menahan diri dari sifat marah, emosi, dan sudah mampu bersikap sopan santun kepada keluarga dan masyarakat lain.

REFERENSI

- A Hatu, Rauf, *Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial dalam Masyarakat*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo
- Alfitri, (2011), *Community Development, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Apriansyah, Dede, (2016), *Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 4, (4), 1872
- Ariyanti, Vivi, (2017), *Kedudukan Korban Penyalahgunaan Narkotika dalam Hukum Pidana Indonesia dan Hukum Pidana Islam*, Jurnal Kajian Hukum Islam, 11 (2), 257
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Analisis Data"*, Rajagrafindo Persada
- Fahrulroji, Nurul, (2014), *Strategi Dakwah Melalui Program Pembinaan Mantan Korban Napza di Pondok Pesantren Hikmah Syahadah Tangerang*, (Skripsi), Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hakim, Lukman, (2015), *Pengaruh Terapi Sholat dan Dzikir Terhadap Kontrol Diri Klien Penyalahgunaan Narkoba*, (Skripsi), Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hamid, Hendrawati, (2018), ***Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, Makassar : De La Macca***
- Hasibuan Susanti, (2020), *Dakwah Pada Narapidana Lapas (Kajian Pemberdayaan Spiritual di Lapas Kelas II B Penyabungan)*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Penyabungan, 1 (1), 10
- Ilham, *Yuk Sinau. Com*, diakses pada tanggal 22 Desember 2019
- Juanda, Aang Munawar, (2021), *Strategi Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pemberdayaan Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Sukabumi*, *Joerrnal Justiciabellen*, 1 (1), 16-17
- Moleong, Lexy J., (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Novitasari, Dina, (2017), *Rehabiltasi Terhadap Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba*, Jurnal Hukum UNISSULA Semarang, 12 (4), 923-924
- Partodiharjo, Subagyo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaanya*, Jakarta : Esensi
- Rahman, Maulida Aulia, (2019), *Model Konseling Islam untuk Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan,

- Konseling dan Psikotripsi Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 7 (1), 101
- Riyanto, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Industri Kerajinan Patung Batu*, (Tesis), Program Magister, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD", Yogyakarta
- Ruth, Reselin E., (2019), Nainggolan dan Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : CV Budi Utama
- Rosdiana, (2018), *Cegah Penggunaan Narkotika Melalui Promosi Kesehatan*, Sulawesi Selatan : CV Kaffah Learning Center
- Sihabuddin, (2011), *Peran Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Jawa Timur : Makalah
- Suwandi dan Basrowi, (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Asdi Mahasatya
- Syaid, M. Noor, (2019), *Penyimpangan Sosial dan Pencehagaannya*, Jakarta : Alprin
- Syafi'i, Ahmad, (2009), *Penyalahgunaan Narkotika dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam*, Jurnal Hunafa STAIN Datokarama Palu, 6 (2), 220
- Yulfa, Aftiasari Morinta, (2019), *Terapi Sholat untuk Menangani Korban Penyalahgunaan Narkotika di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak*, (Skripsi), Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Wali Songo Semarang
- Zubaidah, Siti, (2011), *Penyembuhan Korban Narkotika Melalui Terapi dan Rehabilitasi Terpadu*, Medan : IAIN Press